

**PREPARATION ANALYSIS IN PLANNING OF VILLAGE EXPANSION
IN BULUNGAN REGENCY**
**(Research Study in Tanjung Indah Lestari Village, Bukit Indah Village, and
Salimbatu Permai Village)**

By:
Budi Mulyadi
NIM. 201104003

ABSTRACT

An expansion of new village is hoped to be able to give positive effect to the society. However, structuring of expanded village, of course, has to do with regulations and rules recently. So, local government of Bulungan regency needs to do a good planning to expand Tanjung Indah Lestari village, Bukit Indah village, and Salimbatu Permai Village. The purpose of the research is: (1) to explain realization of expansion preparation to Tanjung Indah Lestari village, Bukit Indah village, and Salimbatu Permai Village, based on the local rules of BULungan regency number 4, 2011 about establishment, abolition, annexation of a village and status change of a village becomes a political district, and (2) to explain the factors which influence expansion realization to Tanjung Indah Lestari village, Bukit Indah village, and Salimbatu Permai Village.

In this research, the writer applies qualitative approach. This research is done at Bulungan regency, especially in Tanjung Indah Lestari village, Bukit Indah village, and Salimbatu Permai Village. Data collecting is done by interview, observation, and document analysis. The writer also applies qualitative descriptive analysis with data reduction steps, data presentation, and data verification to the technique of data analysis.

The result of this research shows that the village chief and the society of Salimbatu Permai village have not understood concept of area expansion, purpose of expansion, and area expansion realization perfectly yet. If it is analyzed from the factors which influence village expansion, so it may be conclude that Tanjung Indah Lestari village, Bukit Indah village, and Salimbatu Permai Village have been appropriate as a definitive village. If it is analyzed from the factors which influence village expansion, it may be concluded that Bukit Indah village is the most appropriate village to be expanded. On the other hand, Tanjung Indah Lestari village is not still appropriate yet to be expanded. The inappropriate factors are communication factors among those villages and also means and infrastructure factors.

Keyword: village expansion, planning of village expansion

**ANALISIS PERSIAPAN DALAM PERENCANAAN PEMEKARAN DESA DI
KABUPATEN BULUNGAN**
**(Studi Kasus di Desa Tanjung Indah Lestari, Desa Bukit Indah, dan Desa
Salimbatu Permai)**

Oleh:

Nama : Budi Mulyadi
NIM : 2011040031

ABSTRAK

Terbentuknya desa baru diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Namun demikian, penataan terhadap desa yang dimekarkan tentunya berkaitan dengan berbagai regulasi dan persyaratan yang ada. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan perlu melakukan perencanaan yang baik dalam melakukan pemekaran terhadap Desa Tanjung Indah Lestari, Desa Bukit Indah, dan Desa Salimbatu Permai. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk menjelaskan pelaksanaan persiapan pemekaran Desa Tanjung Indah Lestari, Desa Bukit Indah, dan Desa Salimbatu Permai berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pembentukan, Penghapusan, Penggabungan Desa, dan Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan, dan (2) untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemekaran pada Desa Tanjung Indah Lestari, Desa Bukit Indah, dan Desa Salimbatu Permai.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bulungan, tepatnya pada Desa Tanjung Indah Lestari, Desa Bukit Indah, dan Desa Salimbatu Permai. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Desa dan masyarakat Desa Salimbatu Permai masih kurang memahami konsep pemekaran daerah, tujuan pemekaran, dan tata cara pemekaran daerah secara sempurna. Apabila ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemekaran desa maka dapat dikatakan bahwa Desa Tanjung Indah Lestari, Desa Bukit Indah, dan Desa Salimbatu Permai sudah memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai desa definitif. Apabila dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemekaran desa dapat diketahui bahwa desa yang paling memenuhi syarat pemekaran adalah Desa Bukit Indah, sedangkan desa yang memiliki banyak kekurangan dalam hal kelayakan untuk pemekaran adalah Desa Tanjung Indah Lestari. Faktor-faktor yang kurang layak terletak pada jaringan penghubungan dan komunikasi antar desa serta kondisi sarana dan prasarana.

Kata Kunci: pemekaran desa, perencanaan pemekaran desa